

**ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM
MEMBACASURAT AL-FATIHAH DALAM SHALAT**

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)

Di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

FENNI FEBIANA

11121202699

PROGRAM S1

JURUSAN AHWAL AL-SAKHSIYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2015 M/1436 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : inin-sq@pekanbaru.indo.net.id

Skripsi yang berjudul "Analisis Imam Abu Hanifah Tentang Hukum Membaca Surat Al-Fatihah Dalam Shalat" yang ditulis oleh :

Nama : FENNI FEBIANA
Nim : 11121202699
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Juni 2015
Bertepatan : 22 Sya'ban 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana syariah (S.Sy).



Pekanbaru, 15 Juni 2015

DEKAN,

Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd

NIP. 1971 1001 1995 03 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. Mawardi M. Saleh, L.c., MA
NIP. 196906242001121003

PENGUJI I

Prof. Dr. H. Alakddin, MA
NIP. 19450212 1981031007

SEKRETARIS

Ismardi, M.Ag
NIP. 19720308 2003121002

PENGUJI II

Drs. Arifuddin, MA
NIP. 196412311994021004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM MEMBACA SURAT *AL-FATIHAH* DALAM SHALAT”**.

Shalat merupakan ibadah *mahdah*, shalat juga merupakan salah satu rukun Islam. Ibadah shalat memiliki syarat dan rukun yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya. Apabila tidak terpenuhi salah satu rukunnya maka shalat tidak sah. Sebagaimana dalam latar belakang penulisan ini dipaparkan jumhur ulama sepakat bahwa tidak sah shalat tanpa bacaan al-Fatihah. sebagaimana sabda Nabi mengatakan *Tidak sah shalat tanpa membaca al-fatihah*. Sedangkan Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa tidak wajib membaca al-Fatihah dalam shalat. Yang diwajibkan dalam shalat adalah bacaan ayat al-Qur'an. Landasan hukum Imam Abu Hanifah adalah firman Allah surat al-muzammil ayat 20, yang mengatakan bacalah apa yang mudah bagimu dari al-Qur'an. Dan hadist Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan *library research*, analisis ini difokuskan pada penelusuran literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan masalah yang diangkat. Sumber bahan primer penelitian ini adalah *badaa'i al-shonaa'i* karangan Alaudin Abu Bakar bin Mas'ud Al-Kasani Al-Hanafi dan *al-mabshut*, karangan Samsuddin As-syarkhasy dan literatur-literatur yang lain terutama yang berkaitan dengan kedudukan surat al-Fatihah dalam shalat.

Data yang sudah dikumpul di analisis dengan tahap-tahap analisis deskriptif, metode ini penulis gunakan untuk memahami pendapat Imam Abu Hanifah tentang bacaan surat al-Fatihah dalam shalat, dan metode yang dipakai Imam Abu Hanifah, dengan metode ini data dapat dianalisis hingga dapat suatu kesimpulan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa hukum bacaan surah al-Fatihah dalam shalat adalah wajib, dan tidak termasuk rukun shalat. Karena dalil yang mengatakan al-Fatihah adalah rukun shalat merupakan dalil yang *zhanni* yang mengandung hukum wajib. Alasan atau dasar hukum yang digunakan Imam Abu Hanifah dalam menetapkan hukum bacaan surah al-Fatihah dalam shalat adalah al-Qur'an surah muzammil ayat 20 yang merupakan dalil *qath'i*, dan dalil yang digunakan jumhur merupakan dalil *zhanni* yang tidak bisa men-*takhsis* dalil *qath'i*. Setelah dilakukan penelitian ini, Penulis lebih cenderung sependapat dengan jumhur ulama karena perintah dalam hadist yang digunakan tegas dan bersifat *muqayyad*, dimana apabila ada sebab hukum yang sama, kemudian ada dua dalil yang sama yaitu *mutlaq* dan *muqayyad*. maka yang lebih diberlakukan dalil yang bersifat *muqayyad* dari pada dalil yang bersifat *mutlaq*. Sesuai dengan kaedah ushul fiqh *yajidu taqyidul mutlaq bil muqayyad*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى
آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, rasa puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, sumber segala inspirasi, yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, rahmat dan inayahnya tidak pernah luput dalam setiap detik kehidupan kita. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, perjuangannya bersama keluarga dan para sahabatnya telah mengantarkan kita menuju dunia yang penuh peradaban dan kasih sayang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “ **ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM MEMBACA SURAT *AL-FATIHAH* DALAM SHALAT**”, hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Syari’ah (S.Sy) pada jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang dengan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayahanda (SUMARDI) dan Ibunda tercinta (RUPINGATUN) yang mempunyai samudera kasih sayang yang begitu luas dan tak pernah kering terhadap ananda, darah mu yang mengalir dalam tubuh ananda takkan ananda sia-siakan untuk terus mengukir peradaban dunia ini, senyumanmu adalah kebahagiaan ananda dan membahagiakanmu adalah cita-cita terbesar ananda. Untuk nenekku (MBAH SARMI) nenekku sayang, yang selalu memberikan limpahan kasih sayang dan do'anya kepadaku, cinta yang tulus tanpa mengharapkan balasan ataupun imbalan, yang hanya berharap cucunya kelak menjadi orang yang sukses, semoga kita dalam lindungan Allah dan mendapat ridhonya. Aminnnnnnn.....
2. Bapak Prof. DR. H. Munzir Hitami, MA., Rektor UIN SUSKA Riau dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, M.A., M.Pd., Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum dan begitu juga untuk Pembantu-Pembantu Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis.

4. Bapak Haswir, M.A., dan Zainal Arifin, M.A., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan sampai pada selesainya skripsi ini.
5. Bapak Marzuki, M.A. yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengoreksi dan memberikan arahan demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipatgandakan pahala beliau dan menjadi amal jariyah. Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.
6. Bapak Dr. H. Hajar, M.A., sebagai Penasehat Akademis penulis yang telah memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini dari awal hingga akhir penyelesaian studi sarjana ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan civitas Akademika Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa yang intelek.
8. Untuk sahabatku Datun sijenius yang menemaniku hilir mudik dalam menyelesaikan skripsi ini yang memberikan motivasi semangat agar pantang mundur, Yassir sialay lebay yang tanpa kicauannya terasa sunyi kos hijau kami yang selalu memanggilku dengan panggilan cece, Wira sitompel kawanku unyu-unyu yang pintar dalam ngotak ngatik hp, Delvi si leyak tapi kuat dalam melawan musuh yang sedikit plin plan, Along sikecil mungil yang kental dengan logat melayunye, Diana sibatak tapi berhati jawa lembut mendayu-dayu, gank anak batak, gank anak melayu kepri . Dan untuk teman-temanku seperjuangan lokal

AH2 angkatan 2011 terima kasih untuk empat tahun kebersamaan kita di Ah2).

Semoga ukhuwah ini bernilai ibadah disisi-Nya. Amin....

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depan, atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Mei 2015

Penulis

FENNI FEBIANA
NIM. 11121202699

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH	
A. Riwayat Hidup Imam Abu Hanifah.....	12
B. Pendidikan Imam Abu Hanifah	15
a. Guru-Guru Imam Abu Hanifah	19
b. Murid-Murid imam abu hanifah	22
C. Karya-Karya Imam Abu Hanifah	23
D. Metode Istinbat Hukum Imam Abu Hanifah	26
E. Penilaian Para Ulama Terhadap Imam Abu Hanifah	31
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG AL-FATIHAH	
A. Pengertian al-Fatihah	35
B. Turunnya Surat al-Fatihah	36
C. Kandungan al-Fatihah	37

a. Tafsir Surat al-Fatihah	38
b. Keutamaan Surat al-Fatihah	48
D. Nama-Nama al-Fatihah	51
E. Pendapat para Ulama Tentang Hukum Membaca Surat al-Fatihah Dalam Shalat	57
BAB IV PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM MEMBACA SURAT AL-FATIHAH DALAM SHALAT	
A. Hukum membaca Surat al-Fatihah Menurut Imam Abu Hanifah.....	56
B. Alasan Dan Dasar Hukum Imam Abu Hanifah Tentang Hukum membaca Surat al-Fatihah Dalam Shalat	61
C. Analisa Penulis.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	